

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan dua hal, yaitu : A) Kajian Produk yang Telah Direvisi dan B) Kesimpulan dan saran pengembangan. Saran-saran yang diberikan meliputi saran pemanfaatan produk, saran diseminasi produk, dan saran-saran pengembangan kelanjutan produk.

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Prosedur pengembangan media diorama ini dikembangkan melalui beberapa tahap yaitu: 1) tahap melakukan observasi terhadap keadaan sesungguhnya yang ada di sekolah, 2) tahap pengembangan media diorama ibadah haji kelas V MI dengan model pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Produk pengembangan media diorama tentang ibadah haji kelas V MI dengan model ADDIE ini telah dilakukan proses secara bertahap melalui penilaian dari ahli materi, ahli media pembelajaran, guru kelas V MI, dan uji coba siswa kelas V MIN 2 Nganjuk yang sebagai sasaran dari penggunaan pengembangan media diorama. Aspek yang dikembangkan untuk melakukan revisi meliputi unsur kelengkapan dan kelayakan komponen, keefektifan, dan kemenarikan media diorama baik dari segi desain media diorama yang digunakan.

Berkaitan dengan masalah yang dihadapi yakni belum adanya media diorama untuk salah satu media pembelajaran fikih terutama pada materi haji sebagai sarana siswa dalam materi tersebut dan juga dalam hal ini media

diorama dapat dimanfaatkan sebagai alternative bagi guru maupun siswa sebagai media penunjang pembelajaran fikih terutama pada materi haji.

Produk pengembangan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini yaitu berupa “produk media diorama ibadah haji”. Spesifikasi produk media diorama yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Jenis media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media miniatur penggambaran haji sehingga dinamai diorama.
2. Media ini dikhususkan penggunaannya untuk materi ibadah Haji kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Media ini digunakan selain untuk membantu siswa agar lebih memahami materi, juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Media ini dibuat dengan menggunakan alas papan kayu ukuran 50cmx50cm. Selain itu, membentuk bangunan kubus yang diberi warna hitam atau yang sejenisnya untuk dijadikan sebagai menyerupai bentuk ka'bah. Serta menambahkan bentuk-bentuk lainnya untuk dijadikan sebagai gambaran dari bukit Shafa Marwah, lempar jumrah, orang-orang yang sedang berihram, dan lain sebagainya. Dan juga diberi tutup pada media diorama tersebut.
4. Buku pedoman produk.

β. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media diorama ibadah haji yang dilakukan oleh peneliti, dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Hasil Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media diorama berbasis kontekstual maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan ini menghasilkan media diorama pada pembelajaran fikih di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah yang di peroleh dari prosedur pengembangan model ADDIE yang terdiri dari tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Validasi dilakukan oleh validator media dan validator pembelajaran. Dari hasil validator media memperoleh rerata skor total sebesar 74,3% (kriteria baik) dari dua indikator yaitu 1) pewarnaan, dan 2) desain. Sedangkan Validasi pembelajaran memperoleh rerata skor total dari enam indikator yaitu : 1) pembelajaran, 2) kurikulum, 3) isi materi, 4) interaksi, 5) umpan balik, dan 6) penanganan masalah yang mencapai 91,7% dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian uji coba media diorama oleh peserta didik memperoleh jumlah skor keseluruhan 508 Respon siswa terhadap indikator penilaian yang ada memperoleh rerata skor total mencapai 91,54% dan termasuk ke dalam kriteria "Sangat layak". Sedangkan untuk hasil penilaian guru pembelajaran mata pelajaran fikih terhadap media diorama memperoleh jumlah skor 12 dan rata-rata 5,0 yang

berarti masuk kedalam kategori “sangat praktis”. Hal ini dibuktikan dari nilai hasil pre test yang mengalami peningkatan mencapai 89% yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian media diorama yang dikembangkan sudah dapat digunakan dalam pembelajaran. Media ini dapat membantu guru maupun peserta didik di dalam pembelajaran fikih khususnya pada materi haji.

2. Saran

Saran-saran yang diajukan peneliti meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk, diseminasi produk, dan keperluan pengembangan produk lebih lanjut. Secara rinci saran-saran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Pengoptimalan pemanfaatan media diorama untuk kelas V materi haji ini disarankan sebagai berikut :

- 1) Peran guru dalam pembelajaran menggunakan media diorama ini masih sangat dibutuhkan mengingat pengguna media diorama ini adalah siswa kelas V, sehingga guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran dapat memberikan konfirmasi terhadap konsep yang telah diperoleh siswa setelah menggunakan media diorama.
- 2) Ketersediaan media di sekolah dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Saran untuk Diseminasi Produk

Produk media diorama ini dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa kelas V MIN 2 Nganjuk, sehingga jika digunakan oleh siswa lain perlu dilakukan penyesuaian lebih lanjut dan pengkajian sesuai dengan karakteristik yang ada. Bila ditemukan kekurangan atau kelebihan yang perlu diperbaiki, maka produk pengembangan direvisi seperlunya.

c. Saran untuk Keperluan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- 1) Materi yang dikembangkan pada penelitian ini terbatas ibadah haji. Pada penelitian ini pendidik dan peserta didik memberikan saran untuk menambah materi dalam media dan animasi dalam penjelasannya. Oleh karena itu, untuk penelitian sejenis akan lebih baik jika materi yang dikembangkan tidak hanya satu materi dan lebih kreatif dalam menyajikan materi.
- 2) Media yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah atau madrasah dengan karakteristik permasalahan yang sama.